

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Saat ini dunia dilanda kejadian luar biasa mewabahnya virus corona yang berasal dari kota Wuhan salah satu kota di wilayah Republik Rakyat Tiongkok. Virus yang berasal dari China dikenal dengan sebutan coronavirus. Corona virus ini merupakan penyakit yang serupa dengan gejala flu namun dapat menyebabkan penyakit yang ringan menjadi serius.

Handayani, dkk (2019) menjelaskan Corona virus atau yang dikenal Covid-19 merupakan virus yang sudah dikonfirmasi *World Health Organization* (WHO) penyebarannya sudah masuk keseluruhan penjuru dunia termasuk Indonesia. Penularan corona virus ini melalui penularan langsung antar manusia, sehingga penyebaran virus ini sangatlah cepat. Penularan virus ini biasanya terjadi melalui droplet dan kontak langsung dengan orang yang sudah terkonfirmasi Covid-19 dalam kurun waktu 14 hari. Gejala yang dirasakan oleh orang yang sudah terinfeksi oleh virus ini biasanya merasakan sesak nafas akut, demam, kelelahan dan juga batuk kering.

Mewabahnya Covid-19 di Indonesia, pemerintah mulai menerapkan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid 19 dengan caramenghimbau masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pandemi menjadi sebuah isu global yang sangat berdampak terhadap kondisi sosial, ekonomi dan psikologis masyarakat. Sektor sosial masyarakat terpengaruh disebabkan oleh kebijakan tersebut, masyarakat cenderung berhati-hati dalam berkomunikasi dengan orang lain kebingungan yang dialami masyarakat berdampak terhadap respon masyarakat ketika mendengar tetangganya yang terkonfirmasi dan harus melakukan isolasi mandiri.

Sektor ekonomi dan pariwisata juga terdampak akibat diterapkannya kebijakan PSBB, berbagai tempat wisata harus ditutup yang mempengaruhi terhadap pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat. Penutupan tempat wisata juga berpengaruh terhadap para pekerja. Akibat dari wabah ini beberapa pengusaha banyak yang melakukan pemutihan tenaga kerja, sehingga banyak sekali pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Para pekerja sektor informal yang mendapat penghasilan harian juga terdampak terhadap pendapatannya, mereka merupakan pemilik warung, pedagang asongan, pedagang di pasar, pengemudi ojek dan beberapa pekerja lain yang bergantung pada pendapatan harian.

Bangsa Indonesia ketika mewabahnya pandemi Covid-19 diuji dalam berbagai sektor. Sektor utama yang menjadi sorotan adalah sektor ekonomi, sebab sektor. Berdasarkan survey BPS pada tahun 2017 sektor ekonomi Indonesia didominasi oleh UMKM, UMKM menyumbang sekitar 60.34% terhadap pertumbuhan PDB Indonesia. Dapat terlihat bahwa UMKM berpengaruh besar terhadap kontribusi ekonomi Indonesia.

UMKM merupakan ekonomi yang berbasis kerakyatan sebab dalam perlaksanaannya seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam

meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Melihat masih banyaknya pengangguran dan permasalahan kemiskinan. Masyarakat sebagai bagian terpenting yang menjadi roda penggerak perekonomian diharuskan untuk proaktif dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat

Akibat dari adanya wabah dan penerapan kebijakan PSBB dan PPKM yang diterapkan oleh pemerintah berpengaruh terhadap aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Hal tersebut membuat beberapa usaha UMKM yang tidak mampu untuk bertahan menghadapi situasi pandemi Covid-19 mengalami pailit.

*Recovery economy* yang dilakukan oleh pemerintah melalui dukungan moneter serta dukungan fiskal diharapkan dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi masyarakat setelah mengalami keterpurukan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Program recovery ekonomi pun dilanjutkan dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan mengalokasikan dana untuk pemulihan UMKM (Sutrisno 2020:651).

Pembangunan *home industry* tahu merupakan jawaban dari kebijakan yang diupayakan untuk dapat memecahkan permasalahan sosial terkhususnya permasalahan ekonomi pada masa pandemi Covid-19, keberadaan *home industry* tahu memberikan kesempatan kerja, mencukupi kebutuhan masyarakat, pemerataan pendapatan dan pengentasan masalah kemiskinan. *Home industry* tahu merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam UMKM, yang merupakan suatu usaha yang menghasilkan produk barang yang berasal dari perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil sebab pusat kegiatan ekonominya berlangsung di rumah. *Home industry* tahu di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu berawal dari usaha keluarga yang

diwariskan secara turun temurun. *Home industry* tahu merupakan usaha yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan dari cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang telah diatur dalam undang-undang.

Dalam undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil merupakan usaha yang memiliki modal bersih 200 juta dengan penjualan Rp. 1 miliar dalam kurun waktu satu tahun. Usaha kecil ini merupakan milik WNI yang berdiri sendiri atau berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dengan bentuk usaha milik perseorangan. Dapat dikatakan bahwa mayoritas *home industry* tahu termasuk industri kecil yang dikelola oleh keluarga.

Industri kecil ini hadir lebih dahulu sebelum adanya industri-industri modern, meskipun pendapatan yang dihasilkan tidak terlalu besar. Namun keberadaannya tidak dapat dihilangkan dalam perkembangan perekonomian. *Home industry* tahu bagi masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu merupakan jawaban atas permasalahan ekonomi yang dihadapi ketika masa pandemi ini, *home industry* tahu mampu bertahan dalam kegiatan produksi, distribusi maupun konsumsinya.

Fawaid, Achmad dan Erwin Fatmala (2020), menjelaskan *home industry* memiliki kestabilan dalam menjaga keseimbangan dalam masa krisis, sebab permodalan yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan memiliki segmentasi pasar yang relatif stabil. Selain itu, *home industry* ini merupakan media strategis yang memiliki kontribusi besar yang digunakan sebagian masyarakat untuk mengembangkan perekonomian.

Pengembangan *home industry* tahu juga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan. *Home industry* tahu didominasi oleh para pekerja dari desa yang tidak mengharuskan memiliki pendidikan tinggi, tetapi lebih menekankan pada kecermatan, ketelitian, keterampilan dan ketekunan sebagai penunjang. Sehingga keberadaan *home industry* tahu banyak dikatakan memiliki peran penting yang menunjang pada laju pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi, mengatasi kesenjangan dan pemberantasan pengangguran serta kemiskinan bagi masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu.

Dengan mewabahnya pandemi Covid-19 ini berpengaruh bagi para pelaku *home industry* tahu dan masyarakat di sekitar Kawasan Sentra Tahu Cibuntu. Terjadinya perubahan dalam aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Perubahan yang terjadi ketika masa pandemi Covid-19 merupakan perubahan yang terjadi berjalan seiringan dengan waktu dan tempat, serta kondisi sehingga dapat terus mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Hadiyanti (2008), menjelaskan pembangunan masyarakat juga berkaitan erat dengan dengan program pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini pembangunan *home industry* tahu tidak hanya terfokus dalam upaya pengentasan kemiskinan dan kesenjangan, tetapi mendorong juga masyarakat untuk aktif dan juga inisiatif serta memunculkan kemandirian dalam hal perekonomian. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk mandiri melalui potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Kesejahteraan masyarakat merupakan sistem yang dirancang untuk untuk membantu individu dan kelompok untuk memenuhi standar hidup, membantu menjalin relasi personal dan sosial agar dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan yang selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini diperlukannya dukungan dari pihak luar agar dapat memaksimalkan usaha dan proses mengembangkan potensi yang dilakukan oleh masyarakat. Maksud dari pihak pendukung disini merupakan Pemerintah Kelurahan Babakan yang memiliki peran mendukung dari segi materi dan imateri. Selain itu, peran para pelaku usaha *home industry* tahu juga sangat membantu dalam mendorong kesejahteraan masyarakat sebab mereka memberikan peluang kepada masyarakat untuk berinovasi dalam industri untuk perkembangan perekonomian serta menjaga kestabilan perekonomian ketika masa pandemi Covid-19.

Pemerintah memiliki peranan penting dalam perubahan sosial lingkungan sekitar dan berperan aktif dalam peningkatan ekonomi di daerahnya. Selain itu, peran individu dan juga para pengusaha di wilayah ini dinilai penting dalam proses perkembangan ekonomi dan perubahan sosial lingkungan masyarakat. Seperti pabrik tahu merupakan salah satu *home industry* yang mampu bertahan dengan adanya wabah pandemi Covid-19. Tahu merupakan makanan yang sudah menjadi pokok dalam makanan keluarga, sehingga permintaan tahu pada masa wabah pandemi Covid-19 terbilang meningkat. Para pengusaha industri tahu membuka dan memberikan kesempatan perubahan dari sektor mata pencaharian terhadap masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan, sehingga mendorong terhadap perbaikan hidup dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Beberapa penelitian mengenai *home industry* baik dari sudut pandang sosiologi maupun sudut pandang ilmu lain, seperti penelitian Fawaid, Achmad dan Erwin Fatmala (2020) mengenai *Home industry* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. Penelitian tentang pemberdayaan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, penelitian ini dilakukan oleh oleh Riyansyah, dkk. (2018). Ada juga penelitian tentang peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi keluarga, penelitian ini dilakukan oleh Ananda (2016)

Dalam kesempatan kali ini, penulis akan melakukan penelitian terhadap dampak *home industry* terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dilihat dari kondisi masyarakat yang sedang dilanda pandemi Covid-19. Sebab, *home industry* merupakan salah satu upaya pendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat.

Kawasan sentra tahu cibuntu merupakan kawasan yang berada di wilayah Kelurahan Babakan dan dikenal masyarakat sebagai kawasan penghasil tahu dan tempe. Keterbelakangan pendidikan di wilayah kawasan sentra tahu cibuntu ini membuat masyarakatnya tidak memiliki kesempatan yang luas untuk mendapat pekerjaan di ranah instansi pemerintahan maupun di perusahaan-perusahaan swasta. Hal ini membuat masyarakat disana lebih banyak menekuni sebagai pengrajin tahu dan tempe ataupun sebagai orang yang mendistribusikannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi pra penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 *home industry* Tahu Sutra masih beroperasi seperti biasa, tidak adanya pengurangan jumlah karyawan, justru ketika memasuki awal pandemi Covid-19 *home industry* Tahu Sutra menambah jumlah

karyawannya, sebab permintaan tahu pada awal pandemi terbilang meningkat. Buruh yang bekerja di *home industry* Tahu Sutra biasanya diberikan kepada karyawan produksi ini dihitung berdasarkan jumlah *jirangan* yang mereka kerjakan. Adapun ketika memasuki awal pandemi permintaan tahu di pasaran semakin meningkat, namun hal itu tidak berlangsung lama, permintaan tahu di pasaran terbilang *fluktuatif*. Kenaikan harga bahan baku pada masa pandemi merupakan hal yang sangat dirasakan oleh para pengrajin tahu tempe, seperti harga kacang kedelai yang terus merangkak naik semenjak memasuki pandemi Covid-19. Salah satunya Bapak H.Galih selaku pemilik *home industry* Tahu Sutra yang tidak melakukan pengurangan karyawan pada masa pandemi Covid-19. Karyawan yang bekerja di *home industry* Tahu Sutra rata-rata memiliki pendidikan yang rendah, sebab dalam proses bekerja yang terpenting adalah ketekunan mau belajar, cermat, dan rapih dan teliti agar produk yang dihasilkan bagus.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini berfokus pada penerapan peran, fungsi dan tujuan *home industry* Tahu Sutra terhadap masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu Jalan Aki Padma Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dalam laar belakang, maka penelitia memiliki beberapa perhatian identifikasi masaah, diantaranya:

1. Profesi masyarakat di wilayah industri tahu dan tempe.
2. Upaya pemerintah setempat dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat.
3. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di wilayah industri tahu dan tempe



4. Dampak home industri tahu dan tempe terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada dampak ekonomi *home industry* kehidupan masyarakat di sekitar wilayah industri pabrik tahu sutra yang terbantu secara perekonomian selama pandemi.

### 1.3.Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada “dampak ekonomi *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat selama pandemi Covid-19. Dari fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana adaptasi yang dilakukan oleh *home industry* terhadap kehidupan masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana integrasi yang dilakukan oleh *home industry* terhadap kehidupan masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pola pemeliharaan (*latency*) yang dilakukan oleh *home industry* terhadap kehidupan masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana hasil dari tujuan (*goal attainment*) yang dilakukan oleh *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19?

#### **4.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sejalan dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses adaptasi yang dilakukan oleh *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat di Kawasanm Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui integrasi yang dilakukan oleh *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat di Kawasanm Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pemeliharaan pola (*latency*) yang dilakukan oleh *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat di Kawasanm Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui tujuan utama (*goal attainment*) yang dilakukan oleh *home industry* tahu sutra terhadap kehidupan masyarakat di Kawasanm Sentra Tahu Cibuntu pada masa pandemi Covid-19.

#### **4.5. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teortisi maupun secara praktis. Ada beberapa hal yang dapat dipandang sebagai manfaat positif melalui penelitian ini diantaranya:

##### **4.5.1. Kegunaan Akademis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi perkembangan ilmu di bidang sosiologi, khususnya sosiologi ekonomi. Penelitian menggambarkan dan bisa menjadi titik tolak penelitian

selanjutnya secara lebih mendalam terhadap penanganan permasalahan ekonomi yang dapat dilakukan ketika menghadapi kondisi wabah pandemi Covid-19.

#### **4.5.2. Kegunaan Praktis Kepada Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai permasalahan ekonomi yang di hadapi ketika wabah pandemi Covid-19 di wilayah *home industry* tahu di Jalan Aki Padma serta menjadi bahan masukan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan lagi perkembangan usaha *home industry* di sekitar sana agar dapat membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **4.6. Kerangka Pemikiran**

*Home industry* merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi dan juga dapat memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, menambah sumber pendapatan, dan juga dapat memenuhi kebutuhan atau barang-barang yang mereka produksi. Harga yang mereka dapatkan cenderung lebih murah dan terjangkau dibandingkan barang sudah memasuki pasaran atau barang yang di produksi oleh industri besar.

Pada era globalisasi ini, industrialisasi merupakan strategi yang diterapkan dalam pembangunan nasional oleh Negara-negara khususnya Negara berkembang. *Home industry* merupakan bagian dari proses industrialisasi. Pembangunan *home industry* dilakukan agar dapat menggenjot proses pembangunan ekonomi agar mencapai tingkat pendapatan tinggi. *Home industry* juga merupakan suatu pembangunan ekonomi yang mengarah pada proses perubahan struktural dari yang semula sektor produksi cenderung pada sektor sekunder, kemudian bergeser pada

sektor primer. Perubahan ini juga mempengaruhi terhadap kebutuhan tenaga kerja serta proses penyaluran distribusi barang dan jasanya.

Bisnis rumahan *home industry* tahu merupakan bisnis rumahan yang tergolong pada kategori bisnis UMKM, bisnis dapat menghasilkan banyak laba apabila seorang pelaku industri ini dapat mengoptimalkan produk pemasaran tahunya. Memasuki era teknologi dan serba canggih ditambah dengan bencana pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai sangat sulit mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup individu maupun kelompok. Banyak sekali menimbulkan permasalahan sosial salah satunya adalah meningkatnya pengangguran dan tingginya tingkat kesenjangan sosial.

Keberadaan *home industry* Tahu Sutra wilayah Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung khususnya di Jalan Aki Padma, mayoritas masyarakat disini bekerja di sektor industri tahu. Cikal bakal dimulainya *industry* tahu di wilayah ini sudah dimulai sejak tahun 1975. Masyarakat di wilayah ini mengalami kendala dalam mencari pekerjaan yang berhubungan dengan instansi resmi sebab mayoritas masyarakat disana memiliki pendidikan yang rendah, sehingga peluang untuk masuk ke perusahaan-perusahaan maupun instansi sangat kecil.

Dalam hal ini peran keberadaan *home industry* tahu khususnya *home industry* Tahu Sutra menjadi salah satu organisasi yang dapat mengentaskan permasalahan masyarakat dalam hal ekonomi, masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah dan tidak memiliki pekerjaan dapat terserap oleh

keberadaan *home industry* tahu sutra. Keberadaan *home industry* Tahu Sutra ini dapat memunculkan keberagaman profesi baru.

Pada akhirnya mayoritas masyarakat disana berfokus pada pengembangan dan bekerja sebagai buruh di sektor industri tahu. Menjadi buruh di sektor industri tahu tidak mengharuskan untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Pekerjaan di sektor industri lebih banyak menggunakan tenaga serta ketekunan dan ketelitian agar hasil tahu dan tempe yang dihasilkan bagus, enak dan dapat laris dipasaran.

Era pandemi ini banyak masyarakat yang mengalami kesulitan secara ekonomi, tidak sedikit masyarakat yang kehilangan pekerjaan sebab diberhentikan dari pekerjaannya karena perusahaan tempatnya merugi atau peralihan kebiasaan masyarakat pada serba digital membuat beberapa usaha yang belum beradaptasi dengan digital mengalami penurunan penjualan.

Berbeda dengan industry tahu meskipun tidak terlalu beradaptasi dengan serba digital, industry ini masih tetap berjalan bahkan mengalami kenaikan permintaan pada masa awal pandemi ini. Sebab, tahu sudah menjadi salah satu makanan pokok masyarakat. Semakin berkembangnya sektor industri tahu di Kawasan Sentra Tahu Cibuntu diharapkan Dalam hal ini peranan *home industry* tahu diharapkan mampu memecahkan permasalahan sosial mendasar seperti permasalahan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar dalam masyarakat, pemerataan pendapatan masyarakat, membantu mengentaskan kemiskinan di era pandemi Covid-19 ini.

Pada dasarnya *home industry* merupakan upaya yang diwujudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan merupakan aspek penting

dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Dalam hal ini *home industry* dapat menjaga kestabilan dan keseimbangan masyarakat dalam menghadapi pandemi wabah Covid-19, memasuki masa sulit ini banyak sekali para pekerja di beberapa sektor industri mengurangi jumlah karyawannya karena semakin menurunnya tingkat penjualan.

*Home industry* tahu ini bisa dikatakan relatif stabil dalam menjaga keseimbangan ekonomi masyarakat, sebab berdasarkan pengamatan yang saya lakukan selama memasuki masa awal wabah, industri tahu ini mengalami peningkatan produksi. Peningkatan jumlah produksi pada *home industry* tahu pada masa awal pandemi Covid-19 berpengaruh juga terhadap penambahan jumlah karyawan.

Penggunaan teori struktural fungsional digunakan dalam penelitian ini, untuk melihat bagaimana peran, fungsi dan tujuan *home industry* Tahu Sutra terhadap masyarakat. Dengan mewabahnya virus Covid-19 dalam masyarakat membuat seluruh perekonomian khususnya UMKM lumpuh aktivitasnya. Hal tersebut tentu akan berdampak pada *home industry* Tahu Sutra yang sudah menjadi bagian dalam sistem sosial masyarakat dalam hal ekonomi. Penggunaan teori ini juga untuk melihat bagaimana pendekatan AGIL yang dilakukan oleh *home industry* Tahu Sutra pada masa pandemi Covid-19, serta perubahan dan adaptasi apa yang dilakukan agar tetap *sustainable* dalam menjalankan tujuannya sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat

Berdasarkan kerangka pemikiran data yang dipaparkan diatas, dapat dilihat bentuk kerangka pemikiran dibawah ini:

Tabel 1. 1. Skema Kerangka Pemikiran

